

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Sumenep yang letaknya di ujung timur dari Pulau Madura, salah satu diantaranya adalah Pulau Gili Pandan yang memiliki beberapa potensi lautnya yang dapat dikembangkan. Menurut Souhoka (2013) pada kawasan pesisir dan laut yang memiliki keanekaragaman hayati (*biodiversity*) laut, terumbu karang (*coral reefs*), lamun (*seagrass*) yang dihuni oleh berbagai biota flora dan fauna serta potensi perikanan tangkap dan budidaya. Pulau-pulau kecil memiliki potensi yang cukup tinggi. Salah satunya yaitu Pulau Gili Pandan dengan berbagai potensi tersebut berupa keanekaragaman hayati ikan dan karang. Menurut Agustin (2017) menyatakan bahwa persen penutupan terumbu karang yang berada di Pulau Gili Pandan dikatakan ada yang tergolong baik ada yang sedang dan juga ada yang kategori yang buruk dari tiap kedalaman.

Kegiatan ekowisata bahari memiliki nilai keuntungan ekonomi yang tinggi jika pemanfaatannya dilakukan dengan lestari dan keberadaan daya dukung destinasi pantainya (Rahman 2014). Peluang ekowisata *snorkeling* pada kawasan ini adalah salah satu solusi yang dapat dipertimbangkan. Analisis yang dilakukan tidak hanya membiarkan terumbu karang tumbuh dalam secara alami pada ekosistemnya, namun dengan ekowisata pemanfaatan ekosistem karang dapat lebih konservatif dan menghasilkan keuntungan yang lainnya baik warga sekitar maupun bagi ekosistem di kepulauan tersebut.

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem utama di muka bumi yang tercipta secara alami, ditempati oleh ribuan tumbuhan dan hewan yang unik dan bernilai tinggi. Lebih dari seperempat spesies laut hidupnya sangat bergantung pada terumbu karang yang sehat. Terumbu karang adalah sumber makanan utama, menghasilkan income dan resources bagi jutaan orang melalui peranannya dalam turisme, perikanan, menghasilkan senyawa kimia yang penting untuk obat-obatan dan menyediakan barrier gelombang alami sebagai pelindung pantai dan garis pantai dari badai (*storms*), tsunami dan banjir (*floods*) melalui pengurangan aksi gelombang (Rudi 2005).

Pulau Gili Pandan adalah salah satu Pulau yang terletak di Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep dengan kepulauan yang tidak berpenghuni. Sampai saat ini belum ada penelitian dan kajian mengenai penilaian ekosistem terumbu karang di pulau Gili Pandan untuk pengembangan ekowisata bahari kategori *snorkeling* di tempat tersebut, kemudian seberapa layak tempat tersebut dijadikan suatu objek ekowisata bahari. Kemudian rencana untuk pengembangan dan pengelolaan ekowisata bahari sangat penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Pulau Gili Pandan memiliki sumberdaya dan potensi untuk ekowisata terumbu karang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian ekowisata *snorkeling* pada lahan terumbu karang yang berada di Pulau Gili Pandan Kabupaten Sumenep.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini lebih mengutamakan pada kualitas perairan, bentuk pertumbuhan terumbu karang, penilaian persentase tutupan karang hidup, lebar hamparan datar karang dan, jenis ikan karang bagi peruntukan ekowisata *snorkeling*. Waktu pengamatan dilakukan pada saat waktu pasang, dengan menggunakan 2 stasiun pengamatan dan 10 titik pengamatan.

1.4 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kualitas perairan di Pulau Gili Pandan
2. Mengetahui kondisi ekosistem terumbu karang yang terdapat di pulau Gili Pandan
3. Penilaian kesesuaian ekowisata *snorkeling* di Pulau Gili Pandan

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kesesuaian ekowisata *snorkeling* pada lahan terumbu karang yang terdapat di Pulau Gili Pandan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, pemerintah, dan sektor lain yang membutuhkan dan dapat menjadi acuan untuk kegiatan ekowisata *snorkeling*.